

INTISARI

Seiring dengan berkembangnya dunia kesehatan, salah satu hal utama yang selalu menjadi masalah dalam pembangunan kesehatan adalah ketersediaan obat secara nasional. Ketersediaan obat yang baik dirumah sakit menjadi salah satu faktor penting dalam mutu pelayanan rumah sakit. Ketersediaan obat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain persepan dokter, pasien dan pola pengadaan obat berdasarkan *e-catalogue*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor persepsi dokter yang mempengaruhi ketersediaan obat di Instalasi Farmasi RS UGM.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan hasil dari kuesioner terhadap responden yang disertai wawancara mendalam sebagai data penunjang hasil dengan variabel *independent* adalah faktor dokter dan variabel *dependent* berupa persepsi ketersediaan obat. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan menggunakan metode *try out terpakai* dengan total populasi dokter adalah 61 dokter. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik: *uji chi square*, uji korelasi, dan uji regresi ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor karakteristik responden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketersediaan obat dimana hasil nilai *r*-hitung memiliki pengaruh secara signifikan jika kurang dari *r*-tabel ($<0,05$) yaitu tempat praktek (0,866); usia (0,706); jenis kelamin (0,414); pendidikan terakhir (0,078); dan lama praktek (0,410). Nilai signifikansi (*p*) $< 0,05$ menunjukkan faktor keterlibatan dokter dalam pengadaan obat dan faktor informasi dari farmasi memiliki nilai *p* sebesar 0,022 dan 0,026. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor keterlibatan dokter dalam pengadaan obat dan faktor informasi dari farmasi memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap ketersediaan obat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kata kunci: dokter, ketersediaan obat, JKN

ABSTRACT

Along with the expanding of the world of health, one of the main things that has always been a problem in health development is the availability of drugs nationwide. Availability of good medicine in the hospital became an important factor in the quality of hospital services. The availability of drugs is influenced by several factors, including prescribing physicians, patients and patterns of drug procurement based e-catalog. The purpose of this study was to look at the factors that affect the perception of physician availability of drugs at the pharmacy installation RS UGM.

This research method is descriptive analysis using primary data. Primary data is the result of a questionnaire among respondents with in-depth interviews as supporting data with the results of the independent variables is the doctor and the dependent variable factors such as the perception of drug availability. Sampling technique used is purposive sampling and methods try out unused with a total population of physicians are 61 doctors. Data were analyzed by statistical tests: the chi square test, correlation, and regression test ordinal.

The results showed that the factor of the characteristics of respondents did not have a significant influence on the availability of drugs in which the results of the r-count has a significant influence if it is less than r-table (<0.05), namely practice (0.866); age (0.706); gender (0,414); Last education (0.078); and long practice (0.410). Values of significance (p) <0.05 indicates factor physician participation in the procurement of medicines and pharmaceutical information from the factor has a p-value of 0.022 and 0.026. The conclusion of this study is the factor of physician participation in the procurement of medicines and pharmaceutical information from the factors that influence the relationship of drug availability at Gadjah Mada University Hospital in the era of National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional, JKN).

Keywords: doctors, drug availability, JKN